

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan telah tercapai pengurangan Sikap hiperaktif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui teknik *reinforcement* di kelas IV SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo yaitu:

- 1) Hasil siklus I yakni, berkurangnya perilaku Sikap hiperaktif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui teknik *reinforcement* yaitu jumlah siswa siswa yang cenderung tidak memenuhi empat aspek yang dinilai sudah lebih baik dari hasil observasi awal.
- 2) Siswa yang teridentifikasi berperilaku hiperaktif berkurang atau dari setiap aspek yang diamati jumlah pengurangan hiperaktifnya semakin meningkat dari siklus I yaitu telah mencapai indikator kerja yang sudah ditetapkan yaitu di atas 75 % siswa sudah dapat mengurangi kecenderungan bersikap hiperaktif dan kegiatan pembelajaran pada siklus II, dari 24 aspek yang dinilai untuk kualifikasi sangat baik dan baik memperoleh 91.66%, serta kegiatan pembelajaran pada siklus II, dari 24 aspek yang dinilai, untuk kualifikasi cukup memperoleh 8.33%.
- 3) Rata-rata pengurangan Sikap hiperaktif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui teknik *reinforcement* di kelas IV SDN No 30 Kota Selatan Kota Gorontalo sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan nilai capaian rata-rata 83.33%. Dengan demikian, maka hipotesis

dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik *reinforcement* perilaku Sikap siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN No 30 kota selatan kota gorontalo dapat ditingkatkan, dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru memilih penguatan (*reinforcement*) sebagai salah satu alternatif yang harus diterapkan oleh seorang guru khususnya untuk mengurangi perilaku hiperaktif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pengumuman
- 2) Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka seorang guru harus bisa menerapkan langkah – langkah pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Seorang guru bahasa Indonesia harus banyak menguasai teknik dan langkah-langkah pembelajaran yang efektif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran yakni perubahan pada pola pikir (kognitif), pola sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) dapat tercapai secara efektif dan efisien.